

**STUDI PELAKSANAAN STANDART PELAYANAN  
KEFARMASIAN DI APOTEK KOTA BANGKALAN  
MENURUT PERSEPSI APOTEKER DAN  
ASISTEN APOTEKER**

Frida Fauziyah, 2012

Pembimbing: (I) A. Adji Prayitno, (II) Lisa Aditama

**ABSTRAK**

Telah dilakukan penelitian mengenai pelaksanaan Standart Pelayanan Kefarmasian di Apotek Kota Bangkalan menurut persepsi apoteker dan asisten apoteker, yang mengacu pada petunjuk teknis Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.1027/MenKes/SK/IX/2004. Penelitian dilakukan secara observasional menggunakan metode survei dengan analisis deskriptif dan didukung dengan wawancara. Data dikumpulkan dari 11 apotek melalui pengisian kuisioner oleh 11 apoteker dan 8 asisten apoteker pada Bulan April 2012 sampai dengan Bulan Juni 2012. Hasil penelitian menunjukkan bahwa menurut persepsi apoteker, pelaksanaan Standart Pelayanan Kefarmasian di Apotek Kota Bangkalan mencapai 67,87%. Sedangkan menurut persepsi asisten apoteker, pelaksanaan Standart Pelayanan Kefarmasian di Apotek Kota Bangkalan mencapai 75,39%. Perolehan skor pelaksanaan Standart Pelayanan Kefarmasian di Apotek Kota Bangkalan menunjukkan bahwa menurut persepsi apoteker maupun menurut persepsi asisten apoteker, pelaksanaan Standart Pelayanan Kefarmasian di Apotek Kota Bangkalan termasuk kategori kurang. Kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan Standart Pelayanan Kefarmasian di Apotek Kota Bangkalan antara lain kurangnya jumlah tenaga kefarmasian di apotek, ketidakhadiran apoteker di apotek, rendahnya jasa profesi tenaga kefarmasian dan rendahnya tingkat pendidikan pasien.

**Kata Kunci:** Pelayanan Kefarmasian, apotek, apoteker, asisten apoteker, Bangkalan